

ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANGSUNGAN UMKM DI INDONESIA

Novegya Ratih Primandari¹, Eva Yuniarti Utami², Arif Nurhakim³, Nur Zarliani Uli⁴,
Bekti Utomo⁵

Universitas Baturaja¹, Universitas Sebelas Maret², Badan Riset dan Inovasi Nasional³,
Universitas Muhammadiyah Buton⁴, Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret⁵

novegya.iesp@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Indonesia. Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memberikan kuesioner secara online kepada responden. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan memberikan pertimbangan berupa responden UMKM di Indonesia yang sudah menjalankan usaha lebih dari 2 tahun dan memiliki keunikan dengan menawarkan produk yang bervariasi. Metode analisis dalam penelitian ini Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah accidental sampling sebanyak 60 responden dari pemilik UMKM di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Indonesia.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Kinerja UMKM, Keberlangsungan UMKM

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia, UMKM tidak hanya berperan dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memberikan kontribusi yang sangat penting dalam mengatasi masalah keberlanjutan pengangguran di industri kreatif. Lebih meningkatkan kreativitas inovatif. Tanpa usaha, kita tidak dapat menghambat pertumbuhan UMKM dan bersaing dengan produk UKM luar negeri. Tidak dapat dipungkiri bahwa UMKM merupakan penggerak utama perekonomian. UMKM mempunyai peranan penting dan strategi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (Putri, 2022). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah salah satu bagian yang sangat penting bagi perekonomian bangsa, seperti pertumbuhan ekonomi, pengurangan kemiskinan, demokratisasi ekonomi, penciptaan lapangan kerja, penguatan struktur ekonomi lokal, serta serangkaian sasaran-sasaran sosial dalam pembangunan nasional. Pemberdayaan UMKM merupakan langkah yang strategis dalam meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian dari sebagian besar rakyat Indonesia, khususnya melalui penyediaan lapangan kerja dan mengurangi kesenjangan tingkat kemiskinan (Leatemia, 2023).

Namun dalam prakteknya, UMKM sering mengalami keterlambatan dalam pengembangannya, sehingga potensi UMKM belum digarap secara maksimal. Hal ini dikarenakan berbagai masalah konvensional yang tidak terselesaikan secara tuntas (*closed loop problems*), seperti masalah kapasitas SDM, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha, sehingga UMKM sulit bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar. Untuk itu diperlukan upaya-upaya strategis

guna meningkatkan kinerja dan keberlangsungan UMKM. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memperkaya pengetahuan pelaku UMKM terhadap pengetahuan keuangan (Ayu Rumini & Martadiani, 2020).

Kinerja UMKM adalah hasil kerja yang dicapai oleh individu dan menyesuaikan dengan peran atau tugas individu tersebut dalam suatu perusahaan pada suatu periode waktu tertentu, yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai atau standar tertentu dari perusahaan individu tersebut bekerja (Margareta et al., 2023). Keberlangsungan UMKM adalah tingkat keberhasilan suatu usaha atau bisnis dalam melakukan inovasi, mewujudkan kesejahteraan karyawan dan pelanggan, serta mengenai *return on equity* bisnisnya. Hal ini akan menunjukkan bagaimana UMKM memiliki peluang untuk berkembang dan mampu berinovasi secara berkelanjutan (Nugraha Sugita & Seri Ekayani, 2022). Bagi pelaku sektor UMKM sangat penting untuk memahami dan memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan. Hal ini disebabkan literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan yang akan memberikan dampak terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM. Dengan pemahaman dan pengetahuan keuangan yang baik, maka pengelolaan keuangan UMKM dapat berjalan optimal (Kusuma et al., 2022).

Literasi keuangan adalah suatu pengetahuan dan keterampilan yang mempengaruhi perilaku dan kualitas seseorang dalam mengambil keputusan serta mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Pemahaman mengenai literasi keuangan sangat bermanfaat dan membantu para pelaku UMKM dalam proses pengelolaan keuangan, memanfaatkan layanan keuangan, merancang perencanaan keuangan, serta mengambil keputusan yang berkaitan dengan usahanya. Pembekalan berupa literasi keuangan yang baik akan mendorong para pelaku UMKM untuk mengambil keputusan yang baik pula sehingga usaha mereka bisa berkembang seiring dengan berjalannya waktu (Listiani et al., 2022). Literasi keuangan mempengaruhi cara seseorang berpikir tentang situasi keuangan, serta keputusan keuangan dan keputusan strategis untuk manajemen pemilik bisnis yang lebih baik. Untuk kinerja usaha dan keberlangsungan usaha, kemampuan mengelola keuangan pemilik usaha sangat diperlukan. Karena semakin banyak pengetahuan keuangan memungkinkan lebih banyak orang untuk menulis laporan keuangan untuk bisnis yang dijalankan. Pengusaha yang umumnya memberikan laporan keuangan yang lebih baik mendapatkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi dari pembayaran pinjaman, dan keberlangsungan usahanya juga akan lebih tinggi (Cahya et al., 2022).

Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan di atas, adanya keterkaitan antara literasi keuangan dengan kinerja dan keberlangsungan UMKM. Oleh karena itu, peneliti akan membahas secara rinci dan mendalam tentang analisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Indonesia.

2. KAJIAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Literasi keuangan mencakup pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi mengenai konsep keuangan, kecakapan mengelola keuangan pribadi atau perusahaan dan kemampuan melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu.

Literasi keuangan yang baik juga terkadang meminimalkan terjadinya keputusan yang salah terhadap isu ekonomi dan keuangan yang ada. Literasi keuangan adalah bagian penting dari kehidupan seseorang karena memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan UMKM dapat ditingkatkan dengan melakukan perencanaan keuangan yang mempertimbangkan berbagai aspek, seperti upaya pelaku untuk memiliki perencanaan keuangan yang baik dalam hal pendapatan dan pengeluaran yang jelas, tabungan dan investasi, serta kemudahan dalam mengajukan kredit ke lembaga keuangan (Hartina et al., 2023).

Ada tiga poin utama yang ditekankan dalam literasi keuangan yaitu pengetahuan, keterampilan, serta intuisi dalam hal keuangan. Ketika literasi keuangan yang dimiliki oleh masyarakat baik, maka pengetahuan mereka tentang keuangan, keterampilan mereka dalam mengelola keuangan berdasarkan pengetahuan keuangan yang dimiliki, serta keyakinan mereka terhadap lembaga jasa keuangan bisa dikatakan baik. Pelaku UMKM yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik juga cenderung memiliki konsep aktivitas bisnis yang berkelanjutan. Adapun terdapat dimensi literasi keuangan yang dibagi menjadi dua bagian, yaitu *basic financial literacy* dan *advanced financial literacy* (Rumbinianingrum & Wijayangka, 2018).

a. *Basic financial literacy*, terdiri dari:

- 1) Pengetahuan mengenai produk keuangan formal seperti persyaratan pembukaan rekening tabungan (identitas pembukaan rekening bank, jumlah dana minimum pada saat membuka rekening bank, dan jumlah minimum saldo pada rekening bank, serta rekening tabungan yang di garansi oleh pemerintah).
- 2) *Numeracy regarding finance* (perhitungan keuangan) seperti bunga sederhana (*simple interest*), bunga majemuk (*compounded interest*), perhitungan bunga pinjaman.
- 3) Konsep dasar mengenai inflasi, diskon, time value of money, money illusion.

b. *Advanced financial literacy*, terdiri dari:

- 1) pasar saham
- 2) bunga rata-rata dan harga obligasi
- 3) pengembalian saham dan obligasi
- 4) risiko saham dan obligasi
- 5) arti pembelian obligasi
- 6) denda sebelum penjualan obligasi
- 7) investasi yang memberikan pengembalian tertinggi
- 8) investasi yang menghasilkan fluktuasi pengembalian yang tertinggi
- 9) *asset diversification*

OJK menjelaskan bahwa indeks literasi keuangan terbagi menjadi empat tingkatan (Septiani & Wuryani, 2020), antara lain :

a. *Well literate*

Adalah memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait

produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

b. *Sufficient literate*

Adalah memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

c. *Less literate*

Adalah hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

d. *Not literate*

Adalah tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Adapun terdapat lima domain dalam literasi keuangan (Pusporini, 2020), diantaranya sebagai berikut :

- a. Pengetahuan tentang konsep keuangan.
- b. Kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan.
- c. Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi.
- d. Kemampuan dalam membuat keputusan keuangan.
- e. Keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan masa depan.

Kinerja UMKM

Kinerja UMKM adalah efek yang dicapai melalui usaha yang dilakukan oleh pelaku usaha terhadap perusahaan. Kinerja yang berhasil berkaitan erat dengan seberapa mampu pemilik usaha dalam mengelola usahanya, hal ini dapat dilihat dari keuntungan yang diperoleh pemilik berupa *financial* maupun *non-financial*. Keberhasilan kinerja ini dipengaruhi oleh kemampuan pemilik dalam mengelola usaha berkaitan dengan penentuan *financial capital* (modal keuangan), dan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan (literasi keuangan) (Sihwahjoeni et al., 2021). Kinerja dapat diketahui hasilnya melalui mekanisme manajemen usaha yang baik dengan meninjau susunan pencatatan laporan keuangan. Selain itu, sebuah usaha akan mudah diketahui tumbuh tidaknya penjualan dari perputaran hutang yang telah dikelola. Kemudian, anggaran yang telah disusun melalui evaluasi juga dapat meningkatkan kinerja sekaligus penjualan usaha (Amri & Iramani, 2018).

Adapun terdapat beberapa indikator dari kinerja UMKM (Iko Putri Yanti, 2019), diantaranya yaitu :

a. Pertumbuhan usaha

Adalah kemampuan suatu usaha dalam meningkatkan penjualan, keuntungan dan melakukan diversifikasi dalam lini produk. Pertumbuhan usaha dilihat melalui peningkatan penjualan suatu usaha dalam satu periode ke periode berikutnya, jika tingkat penjualan usaha tinggi/baik maka laba yang diperoleh juga meningkat.

b. Total pendapatan usaha

Total pendapatan usaha berasal dari kegiatan utama perusahaan, yaitu semua pendapatan yang di dapat dari selisih antara penerimaan dengan total biaya dalam kurun waktu tertentu. Pendapatan dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu pendapatan operasional (pendapatan dari hasil penjualan produk atau jasa yang merupakan kegiatan utama suatu usaha) dan pendapatan non operasional, pendapatan non operasioanl merupakan pendapatan yang diperoleh diluar kegiatan utama perusahaan yang bersifat isidentil (pendapatan dari hasil penjualan surat berharga, penjualan aktiva tak berujud, bunga, sewa dan royalti).

c. Total order

Adalah total pesanan produk yang dipesan atau akan di beli oleh konsumen. Order merupakan proses pembelian yang dilakukan oleh pembeli kepada penjual baik secara langsung maupun tidak (online).

d. Posisi kas usaha

Adalah pencatatan keuangan usaha untuk mengetahui besar keuntungan yang didapat dalam usaha tersebut dan untuk mengetahui arus kas masuk dan arus kas keluar. Nominal arus kas bersih didapat dari mengurangi arus kas masuk dengan arus kas keluar. Jika arus kas bersih menunjukan angka positif, berarti perusahaan mengalami surplus atau memperoleh laba demikian pula sebaliknya.

Dalam mengukur kinerja suatu UMKM dapat menggunakan beberapa dimensi (Milenia Ariyati et al., 2022), antara lain :

1) Pertumbuhan keuntungan

Pertumbuhan keuntungan dihitung dalam nominal uang (Rupiah) yang semakin meningkat.

2) Pertumbuhan jumlah pelanggan

Jumlah pelanggan / konsumen pemakai produk semakin meningkat.

3) Pertumbuhan jumlah penjualan

Jumlah penjualan produk secara kuantitas semakin bertambah.

4) Pertumbuhan jumlah asset

Jumlah aset perusahaan baik berupa ast tetap maupun tidak tetap semakin meningkat.

Keberlangsungan UMKM

Keberlangsungan UMKM adalah suatu keadaan atau kondisi usaha, dimana didalamnya terdapat cara-cara untuk mempertahankan, mengembangkan dan melindungi sumber daya serta memenuhi kebutuhan yang ada dalam suatu usaha (industri), cara-cara yang dipergunakan ini bersumber dari pengalaman sendiri, orang lain, serta berlandaskan pada kondisi atau keadaan ekonomi yang sedang terjadi dalam dunia usaha (business), sehingga keberlangsungan usaha merupakan bentuk konsistensi dari kondisi usaha, dimana keberlangsungan ini merupakan proses berlangsungnya usaha baik mencakup pertumbuhan, perkembangan, strategi untuk menjaga kelangsungan usaha dan pengembangan usaha dimana semua ini bermuara pada keberlangsungan dan eksistensi (ketahanan) usaha (Yuningsih et al., 2022).

Adapun terdapat indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilan UMKM (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021), diantaranya yaitu :

- a. Pertumbuhan keuangan
- b. Pertumbuhan strategi
- c. Pertumbuhan struktural
- d. Pertumbuhan organisasional

Keberlangsungan suatu UMKM didukung oleh beberapa faktor, adapun faktor tersebut menjadi penyebab kuat agar suatu usaha atau bisnis dapat bertahan (Widayanti et al., 2017), yaitu :

- a. Kompilasi rencana bisnis (*compilation of a business plan*)
- b. Pembaharuan rencana bisnis reguler (*regular updating of business plan*)
- c. Menganalisis pesaing (*reguler analysis of competitor*)
- d. Kemudahan memasuki bisnis baru (*easy of venturing into a new business*)
- e. Kemampuan perhitungan atau kalkulasi resiko (*not a problem to take calculated risks*)

Literasi Keuangan, Kinerja dan Keberlangsungan UMKM

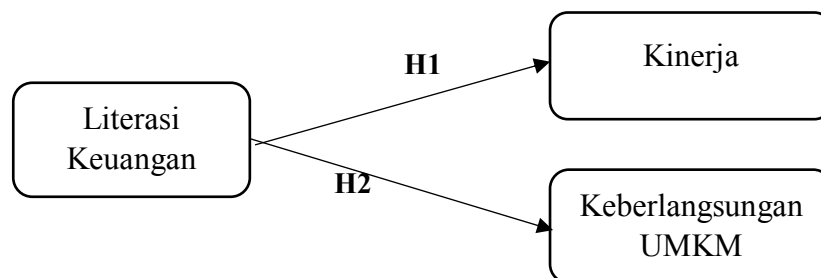
Dengan literasi keuangan yang baik pengusaha mampu untuk menggunakan kemampuan di bidang keuangan dalam pengambilan berbagai keputusan yang tepat untuk perusahaan mereka. Pemilik/pengelola bisnis sangat terkait dengan pengambilan keputusan keuangan yang kompleks dan strategis terkait dengan keberhasilan mencapai tujuan dan keberlangsungan usaha (Lauria et al., 2014). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Permata Sari et al., 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM.

Secara umum, hipotesis yang ingin diuji pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM di Indonesia.

H2: Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlangsungan UMKM di Indonesia.

Gambar 1. Model Penelitian



Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari lokasi

penelitian dengan memberikan data kepada pengumpul data. Data primer berasal dari kuisioner yang disebarakan kepada responden. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Literasi Keuangan pada UMKM di Indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 60 UMKM di Indonesia. Sampel adalah sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sifat suatu kelompok yang lebih besar. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Sudah menjalankan usaha lebih dari 2 tahun
2. Memiliki keunikan dengan menawarkan produk yang bervariasi

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data primer dan dilakukan dengan kuesioner secara online. Kuesioner terdiri dari pertanyaan demografis dan pertanyaan penelitian terstruktur. Pertanyaan terstruktur terdiri dari yaitu tipe quiz yang dimodifikasi dari *Basic Indonesian Financial Literacy Index* untuk mengetahui literasi keuangan pada UMKM. Yang melakukan pengukuran kinerja berdasarkan persepsi dengan modified *likert-type* dengan skala pengukuran 5 skor (1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju). Sementara keberlangsungan usaha dilihat dari kemampuan inovasi, pengelolaan karyawan dan pelanggan serta pengembalian terhadap modal awalnya. Kuesioner di tunjuk kepada pemilik atau manajer UMKM kreatif.

Matriks Operasional Variabel

Tabel 1. Matriks Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Literasi Keuangan	• <i>Financial planning, budgeting & control</i> • <i>Book-keeping</i> • <i>Understanding of funding source</i> • <i>Business terminology</i> • <i>Finance & information skill</i> • <i>Use to technology</i> • <i>Risk management (insurance)</i>	Likert
Kinerja UMKM	• <i>Financial Perspective</i> • <i>Customer Perspective</i> • <i>Internal Business Process Perspective</i> • <i>Learning & Growth Perspective</i>	Likert
Keberlangsungan UMKM	• <i>Financial Growth</i> • <i>Strategic Growth</i> • <i>Structural Growth</i> • <i>Organisation al Growth</i>	Likert

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Uji validitas pada penelitian ini digunakan untuk memastikan sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, untuk degree of freedom (df) = $n-2$, dengan pra uji sebanyak 30 sampel (d 30-2 berarti table df ke-28 adalah 0,361). Hasil uji validitas dengan nilai signifikan sebesar 0,05 atau 5%.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Ket
Literasi Keuangan	LK 1	0,496	0,265	Valid
	LK 2	0,303	0,265	Valid
	LK 3	0,437	0,265	Valid
	LK 4	0,541	0,265	Valid
	LK 5	0,711	0,265	Valid
	LK 6	0,467	0,265	Valid
	LK 7	0,594	0,265	Valid
Kinerja UMKM	KI 1	0,678	0,265	Valid
	KI 2	0,688	0,265	Valid
	KI 3	0,772	0,265	Valid
	KI 4	0,508	0,265	Valid
Keberlangsungan UMKM	KB 1	0,782	0,265	Valid
	KB 2	0,477	0,265	Valid
	KB 3	0,681	0,265	Valid
	KB 4	0,680	0,265	Valid

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 1. di atas memperlihatkan bahwa seluruh nilai R hitung lebih besar dari pada R tabel pada jumlah sampel (N) sebanyak 30 dan nilai signifikan sebesar 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data yang diuji pada penelitian ini adalah valid, sehingga dapat dipakai sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas keandalan kuesioner, maka digunakan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Lastari et al., 2023). Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika menghasilkan nilai *cronbach alpha* > 0,6 dengan ketentuan r hitung > nilai *cronbach alpha* maka item tersebut reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	r Hitung	Keterangan
Literasi Keuangan	0,70	0,60	Reliabel
Kinerja UMKM	0,78	0,60	Reliabel

Keberlangsungan UMKM	0,76	0,60	Reliabel
-------------------------	------	------	----------

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 2. di atas menunjukkan bahwa seluruh nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6. Jadi dapat disimpulkan bahwa data yang diuji pada penelitian ini reliabel atau konsisten dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Hipotesis

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	0.842	0.485		1.738	0.088
	Literasi Keuangan	0.528	0.160	0.414	3.309	0.002
a. Dependent Variable: Kinerja UMKM						

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2024

Hipotesis 1 menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Dari hasil analisis tabel 4. diatas menunjukkan variabel Literasi Keuangan memiliki nilai t-hitung > t-tabel, yaitu $3,309 > 1,674$, yang artinya adalah bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.414 ^a	0.171	0.155	0.55538
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan				

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5. di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,155. Hal ini berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 15,50%, sedangkan selebihnya sebesar 84,50% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan UMKM**Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis**

Coefficient ts^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.384	0.468		2.965	0.005
	Literasi Keuangan	0.602	0.154	0.473	3.908	0.000
a. Dependent Variable: Keberlangsungan UMKM						

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2024

Hipotesis 2 menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keberlangsungan UMKM. Dari hasil analisis tabel 6. di atas menunjukkan variabel Literasi Keuangan memiliki nilai t- hitung > t-tabel, yaitu $3,908 > 1,674$, yang artinya adalah bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.473 ^a	0.224	0.209	0.53632
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan				

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 7. di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,209. Hal ini berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 20,90%, sedangkan selebihnya sebesar 79,10% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Pembahasan**Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM**

Berdasarkan hasil Uji t (*parsial*), menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Dari hasil analisis tabel 4. diatas menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki nilai t-hitung > t-tabel, yaitu $3,309 > 1,674$, yang artinya Literasi Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman yang dimiliki oleh pelaku UMKM mengenai

pengelolaan keuangan sehingga menghasilkan keputusan yang tepat dalam operasional usaha dapat meningkatkan kinerja UMKM yang semakin maksimal. Dengan pengelolaan keuangan yang benar pelaku usaha mampu merencanakan keuangan dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dan mengelola laporan keuangan, sehingga dengan ini UMKM dapat meningkatkan efisiensi keuangan. Pelaku UMKM yang memahami literasi keuangan akan selalu memaksimalkan kinerja usahanya dengan memiliki sifat kehati-hatian dalam mengambil keputusan untuk meminimalisir kerugian. Oleh karena itu, apabila tingkat literasi keuangan seorang pemilik maupun manajer sebuah UMKM semakin tinggi maka kinerja yang dapat dicapai oleh UMKM tersebut akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ayu et al., 2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan UMKM

Berdasarkan hasil Uji t (*parsial*), menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keberlangsungan UMKM. Dari hasil analisis tabel 6. diatas menunjukkan variabel Literasi Keuangan memiliki nilai t-hitung $>$ t-tabel, yaitu $3,908 > 1,674$, yang artinya adalah bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Keberlangsungan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik dari pelaku UMKM akan memberikan dampak positif bagi keberlangsungan usaha. Literasi keuangan juga akan mendukung dalam pengambilan keputusan keuangan yang sifatnya kompleks dan literasi keuangan tersebut menjadi salah satu pendukung dalam menjaga keberlangsungan usahanya. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan pemilik atau pengelola usaha maka pemilik usaha akan memiliki kemampuan untuk mengelola bisnisnya secara baik dengan keputusan bisnis dan keuangan yang tepat, hal tersebut dapat meningkatkan keberlangsungan usahanya. Selain itu, semakin tinggi pengetahuan keuangan pemilik usaha, maka akan meningkatkan kemampuan usaha untuk bertahan di tengah krisis dan pada akhirnya akan membuat bisnis tersebut memiliki keberlangsungan jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Idawati & Pratama, 2020) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan UMKM.

5. KESIMPULAN

Literasi keuangan adalah salah satu aspek yang penting dalam aktivitas bisnis sehingga diharapkan para pelaku usaha memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan. Literasi keuangan akan memberikan dampak yang beragam tergantung dari pemahaman para pelaku usaha. Tentu saja para pelaku usaha tersebut mengharapkan yang terbaik bagi usahanya, baik kinerja maupun keberlangsungan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Indonesia. Penelitian ini menggunakan 60 orang pelaku UMKM sebagai responden. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Indonesia.

REFERENSI

- Amri, A. F., & Iramani, I. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Surabaya. *Journal of Business & Banking*, 8(1), 59–70. <https://doi.org/10.14414/jbb.v8i1.1522>
- Ayu, I., Idawati, A., Gede, I., Pratama, S., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Warmadewa, U. (2023). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Kota Denpasar. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 7, 1–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.35308/jbkan.v7i2.8528>
- Ayu Rumini, D., & Martadiani, M. (2020). Peran Literasi Keuangan Sebagai Prediktor Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Di Kabupaten Badung. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 53. <https://doi.org/10.25273/inventory.v4i1.6300>
- Cahya, A. D., Sari, N., & Juliani, T. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja usaha pada UMKM Batik Jumpsuit di Kelurahan Tahunan. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 08(01), 48–58. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.47686/bbm.v8i1.368>
- Hartina, Goso, G., & Palatte, M. H. (2023). Analisis Dampak Literasi Keuangandan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 644–651. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3874>
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>
- Iko Putri Yanti, W. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Among Makarti*, 14(2), 62–76. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.210>
- Lastari, A. W., Mutiara, I., Agustian, E., & Mulyani, S. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Untuk Peningkatan Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Kota Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(2), 1599. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i2.1420>

- Lauria, A., Rodrigues, D. C., Sato, F. R. L., & Moreira, R. W. F. (2014). Biomechanical strength analysis of mini anchors for the temporomandibular joint. *Oral and Maxillofacial Surgery*, 18(4), 425–430. <https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>
- Leatemala, S. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(4), 1152–1159. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3221>
- Listiani, R., Regita Miolda, P., Rahma, U., & Setiyawati, M. E. (2022). Analisis Pengaruh Inklusi dan Literasi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan UMKM Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(4), 620–6278. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jkt.v3i4.9112>
- Margareta, E., Purba, I. N., Baru, D. S. B., Purba, P. F., Tarigan, R. M. S. B., Panjaitan, H. T., & Barasa, H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan Umkm Kampung Kue Surabaya. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 784–795. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v3i4.3585>
- Milenia Ariyati, I., Agustina, F., & Miliani T, G. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 104–118. <https://doi.org/10.24903/je.v10i1.1217>
- Nugraha Sugita, I. K. D., & Seri Ekayani, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Akses Permodalan Terhadap Keberlanjutan UMKM Pada Bidang Fashion Di Kota Denpasar. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*, 8(1), 118–126. https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v8i1.845
- Permata Sari, B., Rimbano, D., Marselino, B., Aprilia Sandy, C., & Ria Hairum, R. (2022). Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM. *Owner*, 6(3), 2865–2874. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.928>
- Pusporini, P. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Kecamatan Cinere, Depok. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 58–69. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i1.315>
- Putri, M. N. (2022). Literasi Keuangan Syariah Dan Kinerja Umkm. *Milkiyah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 1(2), 81–87. <https://doi.org/10.46870/milkiyah.v1i2.240>
- Rumbinianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). 162-Article Text-696-2-10-20191012. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (ALMANA)*, 2(3), 155–163. <https://doi.org/https://doi.org/10.36555/almana.v2i3.162>
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i08.p16>

- Sihwahjoeni, S., Marija, M., & Apriyanto, G. (2021). Pengaruh Financial Capital, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Malang. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(1), 31–38. <https://doi.org/10.26905/ap.v7i1.5464>
- Widayanti, R., Damayanti, R., & Marwanti, F. (2017). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada Umkm Desa Jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18(2), 153. <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i2.1399>
- Yuningsih, Y. Y., Raspati, G., & Riyanto, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap keberlangsungan usaha pelaku UMKM. *Mirai Management*, 7(2), 531–540. <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/mirai.v7i2.3053>